# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pada saat fenomena global covid-19 menyebabkan perekonomian dunia mengalami ketidakstabilan yang berdampak luas pada semua sektor. Salah satu sektor yang merasakan dampak tersebut yaitu perbankan. Pasar modal telah menjadi opsi menarik bagi para investor di Indonesia. Maka dari itu, para investor dapat mengakuisisi dari dampak yang tersedia atau diperdagangkan di pasar, memungkinkan mereka untuk berinvestasi di berbagai perusahaan. Pasar modal berperan sebagai pelengkap dalam sektor keuangan, berbeda dengan lembaga lain seperti bank dan lembaga pembiayaan. Perannya adalah untuk menghubungkan investor atau pemilik modal dengan *emiten*, yang merupakan sebuah perusahaan dengan mengadakan penawaran umum atau *go public.*

Sesuai dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang pasar modal, sebuah bagian integral pada sistem keuangan yang melibatkan berbagai aktivitas terkait, seperti penawaran umum dan transaksi investasi, pengelolaan investasi, keterlibatan *emiten* dan perusahaan publik dalam investasi yang mereka terbitkan, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan investasi ini untuk memastikan keutuhan dan efisiensi pasar modal. Pasar modal, yang dioperasikan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), menyediakan berbagai layanan ini dan terus berupaya mengembangkan industri pasar modal di Indonesia. BEI secara proaktif terlibat dalam edukasi dan usaha untuk memajukan industri ini, dengan tujuan mendorong perkembangan yang lebih positif. BEI berfungsi sebagai platform dimana investor dapat mengalokasikan modal mereka dengan memberikan dukungan sebagai upaya penanaman modal.

Harmono (2019:233) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah hasil dari performa atau kinerja perusahaan yang tercermin melalui nilai sahamnya.

Nilai sebuah perusahaan perbankan dapat diukur berdasarkan nilai sahamnya. Saham-saham perusahaan di sektor perbankan memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap krisis ekonomi dibandingkan sektor lainnya. Dikarenakan Bank Sentral memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur kebijakan moneter, meminimalkan risiko yang mungkin terjadi, serta menjaga stabilitas ekonomi secara menyeluruh. Bank Sentral juga bertanggung jawab dalam pengawasan untuk menjaga kesejahteraan masyarakat.

Bank Sentral memiliki peran penting dalam mengatur kebijakan moneter, meminimalkan risiko dan nilai intrinsik dari perusahaan. Faktor seperti reputasi perusahaan, posisi di pasar, keunggulan kompetitif, manajemen, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan, juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Indikator krusial dari potensi keuntungan bagi pemegang saham adalah penilaian nilai perusahaan. Hal ini menjadi parameter bagi investor dalam menilai kualitas pada suatu perusahaan. Kinerja perusahaan, yang sering dikaitkan dengan nilai sahamnya sangat memiliki peran utama dalam penilaian investor. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah yaitu mengoptimalkan nilai *entitas* bisnisnya sendiri. Dengan meningkatnya permintaan atas saham, nilai perusahaan akan terus meningkat.

Profitabilitas atau tingkat keuntungan adalah faktor yang sangat mempengaruhi penilaian nilai suatu perusahaan. Menurut Budi Raharjo (2021:88), ada berbagai cara untuk mengukur profitabilitas, termasuk return penjualan, laba per saham, return on assets, dan return on equity atau kekayaan bersih. Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola operasinya, diukur dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Menghitung laba juga memberikan wawasan kepada pengguna laporan keuangan untuk memproyeksikan arus kas di masa mendatang. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan juga menjadi tolok ukur kinerja. Lebih lanjut, laba suatu perusahaan memainkan peran kunci dalam membentuk nilai perusahaan yang mencerminkan prospek dan potensi perusahaan di masa depan.

Menurut Kasmir (2018:196), rasio profitabilitas berperan sebagai alat pengukur untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitas penjualan dan investasi, yang tercermin dalam laba yang dihasilkan. Rasio profitabilitas juga memiliki signifikansi sebagai indikator pencatatan transaksi keuangan. Investor dan kreditur (Bank) umumnya menggunakan rasio ini untuk menilai potensi laba yang dapat diperoleh investor dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang kepada kreditur berdasarkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya. Selain itu, rasio profitabilitas juga memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi operasional perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan proyeksi atau penilaian terhadap total aset, potensi pendapatan, dan nilai pasar keseluruhan dari suatu perusahaan. Tentu mencerminkan pandangan investor dan pasar mengenai kinerja finansial, potensi pertumbuhan, risiko, serta nilai intrinsik perusahaan. Faktor-faktor seperti reputasi, posisi pasar, keunggulan bersaing, manajemen, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan juga dapat mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan.Top of Form

Nilai perusahaan adalah penunjuk krusial bagi para investor karena tingkat nilai yang tinggi mencerminkan keuntungan yang substansial bagi pemegang saham. Investor memanfaatkan nilai perusahaan sebagai pegangan dalam menilai kualitas suatu perusahaan. Kesuksesan perusahaan, yang sering kali tercermin dalam nilai sahamnya, menjadi elemen penilaian bagi investor. Tujuan pokok dari setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai *entitas* bisnisnya. Permintaan yang meningkat terhadap saham perusahaan dapat mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan, sehingga ada banyak faktor yang dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas berperan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Ini juga menggambarkan sejauh mana manajemen perusahaan efektif dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas memegang peranan penting dalam mencatat transaksi keuangan dan sering dievaluasi oleh investor berikut dengan kreditur (bank) untuk menilai potensi laba bagi investor dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang kepada kreditur berdasarkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya. Tambahan pula, profitabilitas mencerminkan tingkat efisiensi operasional perusahaan. Pajak juga menjadi faktor krusial bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungannya. Divergensi pandangan antara perusahaan dan manajemen mengenai pajak bisa mendorong perusahaan, terutama saat beban pajak menjadi besar, untuk mendorong upaya manajemen dalam mencari alternatif solusi. Salah satu tindakan yang potensial adalah melalui penyesuaian laporan keuangan perusahaan.

*Tax avoidance*, sebuah elemen dalam bidang perpajakan, memiliki potensi untuk berdampak terhadap penilaian nilai suatu perusahaan.

Penghindaran pajak *(tax avoidance)* merupakan salah satu faktor dalam perpajakan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penghindaran pajak dapat memiliki dampak negatif bagi perusahaan karena mencerminkan kepentingan pribadi yang dilakukan melalui manipulasi laba, yang pada akhirnya menghasilkan informasi yang tidak akurat bagi investor.

Praktik mengurangi kewajiban pajak seringkali terjadi dalam transaksi bisnis antarnegara yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan khusus. Tidak terkecuali dalam industri perbankan Indonesia, isu penghindaran pajak juga relevan. Saat menjalankan peran perantara, potensi menghindari kewajiban pajak dalam sektor perbankan mungkin terjadi dalam dua situasi: bank sebagai pelaku dalam beragam skema pengurangan pajak, dan bank sebagai saluran yang digunakan oleh pihak ketiga untuk melaksanakan praktik pengurangan pajak.

Bagi Indonesia, pajak memegang peranan sentral sebagai sumber utama pendapatan. Namun, dari perspektif perusahaan, pajak dianggap sebagai salah satu beban yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas. Semakin besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, semakin tinggi juga pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Jika laba perusahaan mengalami penurunan, ini berpotensi mempengaruhi nilai saham karena investor mungkin akan kehilangan minat pada perusahaan yang mengalami penurunan profit. Maka itu, perusahaan mungkin akan mengambil tindakan yang sah untuk mengurangi beban pajak dan memaksimalkan laba mereka.

Perbedaan kepentingan antara negara yang berupaya mendapatkan penerimaan pajak yang signifikan dan berkelanjutan, serta perusahaan yang ingin meminimalkan kewajiban pajak mereka, bisa mengakibatkan munculnya perilaku yang tidak patuh dari pihak perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajak. Situasi ini mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak *(tax avoidance)* untuk mengurangi beban pajak yang harus mereka tanggung.

Perbedaan kepentingan ini antara negara dan perusahaan menciptakan situasi di mana perusahaan berupaya untuk menghindari atau mengurangi jumlah pajak yang seharusnya mereka bayarkan. Dengan mengurangi beban pajak, perusahaan perbankan dapat meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan. Namun, perusahaan perbankan harus tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku untuk menghindari risiko hukum dan reputasi yang dapat merugikan nilai perusahaan.

Penghindaran pajak merupakan strategi yang diadopsi oleh perusahaan perbankan dengan tujuan untuk secara sah mengurangi kewajiban pajak mereka. Perusahaan perbankan dapat menggunakan strategi perencanaan pajak yang sah untuk memaksimalkan keuntungan bersih dan mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Dengan mengurangi beban pajak, perusahaan perbankan memiliki potensi untuk meningkatkan keuntungan bersih dan penilaian nilai perusahaan. Namun, perusahaan perbankan harus tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku untuk menghindari risiko hukum dan reputasi yang dapat merugikan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, tingkat profitabilitas yang mencolok dan strategi penghindaran pajak yang efektif memiliki dampak signifikan pada sebuah penilaian nilai perusahaan perbankan. Perusahaan-perusahaan perbankan yang berhasil mencapai kinerja profitabilitas yang tinggi dan mengelola aspek perpajakan dengan efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka, menarik minat investor, dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Berdasarkan dinamika ini, minat para peneliti pun terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul yang mencerminkan topik ini. **“Pengaruh Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap//Nilai Perusahaan Pada..Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar..di Bursa Efek..Indonesia Tahun 2018-2022”**.

## Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi pembahasan dari penelitian tersebut dengan tujuan untuk memfokuskan peneliti dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan..data yang dilakukan.

1. Penelitian..ini menitikberatkan pada variabel-variabel yang dijadikan fokus, yakni Variabel..Independen: Profitabilitas dan penghindaran pajak, serta variabel dependen: nilai perusahaan.
2. Dalam kerangka penelitian ini, ada batasan dalam pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2022.

## Rumusan Masalah

Dari konteks yang..telah diuraikan di dalam sebuah latar..belakang sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis :

* 1. Apakah bisa ditemukan dampak yang substansial dari profitabilitas terhadap penilaian nilai perusahaan di perusahaan perbankan yang terdata pada BEI selama periode tahun 2018 hingga 2022?
  2. Apakah penghindaran pajak memiliki dampak yang signifikan bagi nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak dalam perbankan terdata di dalam BEI selama tahun 2018 hingga 2022?
  3. Bagaimana ada sebuah interaksi dan pengaruh bersama-sama daripada profitabilitas dan penghindaran pajak pada nilai Perusahaan perbankan terhadap perusahaan-perusahaan perbankan yang terdata di dalam BEI dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2022?

## Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian dapat dijabarkan antara lain yaitu:

1. Untuk melakukan analisis terhadap pengaruh profitabilitas pada sebuah nilai perusahaan perbankan di dalam perusahaan perbankan yang terdata pada BEI selama rentang waktu periode(2018-2022).
2. Untuk mengevaluasi pengaruh pada penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan dalam sebuah perusahaan perbankan yang terdata pada BEI dalam periode periode(2018-2022).
3. Untuk sepenuhnya memitigasi dampak pengurangan laba dan pajak terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan induk bank yang terdata pada BEI selama tahun 2018–2022,

## Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. **Manfaat. Praktis**
2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan meningkatkan ilmu pengetahuan penulis atas teori yang diperoleh dan dipahami serta akan memberikan gambaran dalam mengaplikasikan atau membandingkan antara teori dan yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan.

1. Bagi Akademis

Diharapkan dalam hasil pada penelitian ini didapat memberikan sebuah kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, serta menjadi sumber bahan pertimbangan yang berharga bagi kalangan akademis.

1. Bagi Perusahaan

Harapannya, hasil penelitian ini dapat berperan sebagai elemen evaluasi terhadap isu-isu yang sedang dihadapi. Jika ada perbedaan atau saran yang muncul, hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan peningkatan.

1. **Manfaat?Teoritis**

Temuan dari penelitian ini memberi manfaat teoritis terhadap signifikan dalam mendorong kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan menuju tingkat yang lebih tinggi.